

Original Research Paper

Pelatihan Manajemen PAUD Dalam Peningkatan Profesional Guru PAUD di Kota Mataram

Fahrudin¹, Mansur Hakim², I Made Suwasa Astawa³, Hasanuddin Chaer⁴ Lale Dewi Nurlita Safitri⁵

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmi.v8i4.12937>

Citation: Fahrudin., Hakim, M., Astawa, I. M. S., Chaer, H., dan Safitri, L. D. N. (2025). Pelatihan Manajemen PAUD Dalam Peningkatan Profesional Guru PAUD di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4)

Article history

Received: 7 Mei 2025

Revised: 28 Desember 2025

Accepted: 30 Desember 2025

*Corresponding Author:
Fahrudin, Universitas
Mataram, Mataram, Indonesia;
Email:
fahrudin.fkip@unram.ac.id

Abstract: Pelatihan manajemen PAUD dalam meningkatkan profesional guru paud adalah untuk mengkaji manajemen program PAUD di lembaga paud yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Mataram. Pengabdian dalam memberikan pelatihan yang dilakukan dengan menyiapkan rancangan dan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi/kontrol dari semua program yang ada di lembaga PAUD. Pelatihan ini menyampaikan materi-materi yang terkait dengan konsep manajemen dan melibatkan kepala sekolah, guru-guru paud yang ada di lembaga paud kota mataram. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan manajemen PAUD menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kompetensi profesional kepala sekolah dan guru PAUD dalam mengelola program lembaga secara sistematis dan berkelanjutan. Peserta pelatihan mampu memahami dan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dan kontrol program PAUD sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan anak usia dini. Pada aspek perencanaan, peserta menunjukkan kemampuan menyusun rencana kerja lembaga PAUD yang lebih terstruktur, berbasis visi–misi, serta selaras dengan kebutuhan peserta didik dan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Mataram. Guru dan kepala sekolah mulai mampu merancang program tahunan dan semesteran yang terintegrasi antara kurikulum, pengembangan SDM, serta pengelolaan sarana dan prasarana. Pada tahap pengorganisasian, hasil pelatihan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam pembagian tugas dan tanggung jawab secara proporsional di lingkungan lembaga PAUD. Struktur organisasi menjadi lebih jelas, sehingga setiap tenaga pendidik dan kependidikan memahami peran dan fungsinya masing-masing dalam mendukung pencapaian tujuan lembaga.

Kata kunci : Manajemen PAUD, Profesional Guru

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Utaminingsih, S. (2019) dalam Undang-

Undang sisidiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14. Salah satu jalan yang dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan anak tersebut dengan adanya sekolah atau Lembaga Pendidikan bagi anak usia dini atau yang sering disebut sebagai PAUD. Dalam menjalankan Pendidikan bagi anak usia dini tersebut, diperlukannya program-program

yang sesuai sehingga dapat merangsang tumbuh kembang anak dengan baik dan optimal. Program-program bagi anak-anak tersebut haruslah dikelola dan direncanakan dengan baik pula. Pengelolaan program-program yang ada dilakukan dengan melakukan manajemen pada program pada PAUD itu sendiri.

Manajemen program paud merupakan program yang memiliki dasar hukum yang kuat. Landasan hukum tersebut juga dapat berarti bahwa Pemerintah memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar anak usia dini, sebagai bagian dari human right anak serta sebagai bagian dari cita-cita bangsa untuk membangun sumber daya manusia yang mampu bersaing di masa yang akan datang. Penjelasan di atas sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Kemendikbud (2013) bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia dini sejak dalam kandungan sangat menentukan kualitas kesehatan, kecerdasan, dan kematangan emosional manusia pada tahap berikutnya. Dengan demikian investasi pengembangan anak usia dini merupakan investasi yang sangat penting bagi sumber daya manusia yang berkualitas. Kemudian, Bronfenbrenner (1999) mengemukakan bahwa program deteksi dini tumbuh kembang dan kesehatan penting dilakukan karena berkaitan dengan perkembangan anak selanjutnya.

Sedangkan Terry (2013) menyatakan manajemen sebagai adalah sebuah proses yang khusus terdiri atas sejumlah tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahuan dan pengawasan untuk menentukan dan mencapai target-target yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Manajemen sendiri memiliki fungsi dibagi menjadi empat yang biasa disingkat POAC. Sebagaimana Terry (2008) dalam bukunya menyebutkan bahwa perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), menggerakkan/ pelaksanaan (Actuating), dan pengawasan (Controlling) merupakan fungsi penting pada manajemen. Manajemen dilakukan untuk usaha agar pengelolaan dalam suatu organisasi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) tentu merupakan Lembaga yang Menyusun dan mengawasi program-program apa saja yang ada dan disediakan untuk masing-masing Lembaga PAUD yang ada pada daerah tersebut. Begitu pula dengan

Dikbud Kota Mataram, mereka yang menjadi tombak penentu penyediaan dan pilihan-pilihan program apa saja yang dapat dilaksanakan oleh Lembaga PAUD di daerah kota Mataram. Kegiatan pengabdian ini Untuk melihat seperti apa manajemen program PAUD yang dilaksanakan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Mataram, maka akan dilakukan pengabdian melakukan pelatihan manajemen paud dalam peningkatan profesional guru paud di lembaga paud kota mataram. Fahrudin, Nilawati, A. (2018) Pendidikan anak usia dini sangat penting artinya untuk perkembangan anak selanjutnya, sehingga pelatihan program parenting untuk meningkatkan profesionalisme guru PAUD dibutuhkan kompetensi guru profesional meliputi kemampuan guru mengenal peserta didik yang dilayani secara mendalam.

Lebih lanjut Fahrudin, dkk.(2024) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengelolaan program PAUD di lembaga PAUD Lombok Barat sudah berjalan cukup baik, terbukti dengan terlaksananya 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program yang ada di lembaga PAUD. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan dengan tema pelatihan manajemen paud dalam peningkatan profesional guru paud sesuai dengan konsep teori dan hasil penelitian terdahulu. Tentunya kegiatan pengabdian ini akan bermanfaat bagi pengelola paud, kepala lembaga dan guru-guru paud di dinas pendidikan kota mataram.

Metode

Kegiatan pelatihan yang dilakukan di lapangan adalah: kegiatan pelatihan bagi pengelola lembaga, kepala lembaga dan guru paud yang ada di lembaga paud dinas pendidikan kota mataram, Nusa Tenggar Barat, yang berjumlah Kegiatan pelatihannya akan dibagi dalam 2 tahapan yaitu (1) tahapan penyampaian materi pelatihan yang meliputi materi seputar: (a) dinamika seputar pengelolaan lembaga paud; (b) peserta kegiatan mendapatkan pelatihan terkait manajemen program paud dalam peningkatan profesional guru paud; dan (2) tahapan menyusun ringkasan dari hasil kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Manajemen PAUD telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi para peserta, khususnya dalam peningkatan kapasitas dan profesionalisme guru serta tenaga kependidikan PAUD di Kota Mataram. Berikut adalah rincian hasil yang dicapai.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan peningkatan pemahaman peserta meningkat, terutama dalam aspek: Perencanaan program kerja tahunan PAUD., Pengelolaan administrasi dan keuangan sederhana., Pengembangan sistem manajemen mutu PAUD., Penerapan pendekatan holistik integratif di lembaga PAUD

Peserta pelatihan juga mampu: Menyusun rencana kerja tahunan (RKT) lembaga PAUD secara sistematis., Membuat format administrasi lembaga seperti absensi, keuangan, dan laporan bulanan, Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan lembaga berdasarkan analisis SWOT, Menggunakan aplikasi sederhana berbasis Microsoft Excel / Google Sheet untuk administrasi PAUD.

Kegiatan pengabdian masyarakat di PAUD Rinjani Unram, Sabtu, 2 Juli. Kegiatan yang diikuti Kepala dan Guru PAUD/TK di Kota Mataram tersebut menghadirkan lima pemateri. "Kegiatan tersebut sebagai bentuk pengabdian kami kepada Masyarakat," kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi kegiatan yang dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan PAUD di Kota Mataram, baik bagi guru dan anak-anak didik. Karena pendidikan "PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun," PAUD ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Adapun dalam materi pelatihan menegaskan, kompetensi guru PAUD mencakup kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengajar dan merawat anak-anak usia dini dengan efektif.

'Mulai dari pengembangan anak-anak usia dini, perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, komunikasi dengan anak, kerja sama dengan orang tua, pengembangan kurikulum, dan penggunaan teknologi,'

Tugas profesional guru mencakup, merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi, menjunjung tinggi peraturan, kode etik, nilai agama, dan etika. Serta memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa, dan melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada Masyarakat.

Disamping itu juga bahwa, manajemen kelas PAUD adalah upaya mengelola lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak usia dini. Untuk mendukung perkembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan sosial anak.

"Manajemen paud adalah seni menciptakan ruang pembelajaran yang mendukung semua aspek perkembangan anak dengan strategi yang tepat"

Sementara dalam materi kegiatan pelatihan ini ditegaskan, pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan untuk anak-anak berusia 0-6 tahun. Pada usia ini anak-anak mengalami perkembangan yang sangat cepat dan signifikan dalam berbagai aspek. Seperti moral-agama, fisik-motorik, kognitif, bahasa dan sosial-emosional.

"Pengembangan kurikulum dan strategi pengeleaan kelaskreatif PAUD sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu anak-anak mencapai perkembangan yang optimal,

Penerapan dan Implementasi Teknologi dan Inovasi kepada Masyarakat

Proses penerapan teknologi dan inovasi kepada masyarakat umumnya melibatkan 6 tahap utama:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Masyarakat. Dilakukan melalui survei lapangan, wawancara, observasi, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Tujuan: memahami kondisi sosial, ekonomi, budaya, serta tantangan yang dihadapi masyarakat secara nyata. Contoh: Guru PAUD kesulitan dalam pengelolaan administrasi
2. Pemilihan Teknologi/Inovasi yang Tepat Guna. Teknologi harus relevan, terjangkau, mudah digunakan, dan sesuai dengan kondisi lokal. Inovasi bisa bersifat: Teknologi tepat guna (TTG): mesin pertanian, alat pengolahan makanan, alat pendidikan Digital/sistem informasi: aplikasi sederhana, platform pembelajaran

- Sosial/manajerial: inovasi dalam pengelolaan organisasi atau kelompok usaha
Aspek yang dipertimbangkan: biaya, keawetan, kemudahan perawatan, dan potensi adaptasi.
3. Perencanaan Penerapan. Menyusun strategi implementasi: siapa yang terlibat, kapan, bagaimana teknis pelaksanaannya.
Menentukan model pendekatan: partisipatif, pelatihan, inkubasi, pendampingan, atau penyuluhan.
Menyiapkan logistik dan dukungan: alat, tempat, modul, mentor, dan lainnya.
 4. Transfer Pengetahuan dan Pelatihan. Masyarakat diberi pelatihan/penyuluhan tentang cara kerja teknologi atau inovasi yang ditawarkan. Pelatihan dilakukan dengan metode: Praktik langsung/demonstrasi, Pendekatan partisipatif: masyarakat ikut terlibat dalam proses pembuatan/penerapan. Penggunaan media visual/digital untuk mempermudah pemahaman. Tujuannya agar teknologi bisa dioperasikan, dirawat, dan dikembangkan secara mandiri oleh masyarakat.
 5. Implementasi di Lapangan. Teknologi atau inovasi mulai digunakan secara nyata dalam kegiatan masyarakat. Dilakukan pendampingan intensif di tahap awal untuk memastikan pemahaman dan mengatasi hambatan awal.
 6. Penguatan kapasitas lokal melalui pembentukan kelompok pengguna, tim pengelola, atau kader teknologi.
 7. Monitoring, Evaluasi, dan Pengembangan Lanjutan. Melakukan monitoring berkala terhadap penggunaan teknologi: Apakah digunakan secara rutin? Apakah memberi dampak (pendapatan meningkat, pekerjaan lebih mudah, dll)? Evaluasi dilakukan untuk melihat efektivitas dan mencari ruang perbaikan. Jika berhasil, inovasi bisa direplikasi ke komunitas lain atau ditingkatkan skalanya (scaling-up).

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dalam bentuk pelatihan manajemen PAUD, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD, khususnya dalam bidang manajemen lembaga,

- perencanaan program, dan pengelolaan administrasi PAUD.
2. Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi dan keterlibatan aktif selama proses kegiatan, baik dalam sesi teori, diskusi kelompok, maupun praktik penyusunan rencana tindak lanjut.
 3. Penerapan teknologi sederhana dalam manajemen PAUD (seperti aplikasi administrasi atau pelaporan digital) mendapat sambutan positif dan dinilai membantu efisiensi kerja guru.
 4. Peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk diimplementasikan di masing-masing lembaga PAUD, sebagai langkah awal menuju pengelolaan yang lebih profesional dan terstandar.
 5. Kegiatan ini juga mendorong terjadinya jejaring dan kolaborasi antarlembaga PAUD, yang dapat menjadi wadah bagi praktik baik dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Kegiatan pelatihan manajemen PAUD ini telah memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajerial guru serta tenaga kependidikan PAUD. Peserta menunjukkan komitmen untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh, dan terbentuk jejaring profesional yang dapat memperkuat sistem pengelolaan PAUD di Kota Mataram.

Ucapan Terima Kasih

Seluruh tim pengabdian menyampaikan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa beserta jajarannya dan masyarakat Desa Karang Taliwang dan adik-adik mahasiswa Unram atas kerjasama dan dukungannya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Bronfenbrenner, U. (1981). *The Ecology Of Human Development*. Cambridge: Harvard University Press.
- Bronfenbrenner, Urie dan Pamela A. Morris, "The Bioecological Model of Human Development," dalam *Handbook of Child Psychology*, edisi ke-6, ed. William Damon dan Richard Lerner, vol. : Theoretical

- Models of Human Development, ed. Richard Lerner, (2006).
<https://www.google.com/search?q=handbook+of+child+psychology+vol+1&oq=handbook+of+child+psychology+vol+1&aqs=chrome.0.69i57.17328j0&sourc eid=chrome&espv=210&ie=UTF-8#> (30 November 2013).
- Fahrudin, F., & Astini, B. N. (2018). Pelatihan Program Parenting untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD Di Kota Mataram Tahun 2018. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/jpmi.v1i1.206>
- Fahrudin, dkk. (2024) Implementation of Preschool Program Management in West Lombok PAUD Institutions, Indonesia. *Path of Science: International Electronic Scientific Journal*. 10.22178/pos.102-2
- R. Terry, G. R. (2008). Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- R.Terry, George dan Leslie W.Rue. Dasar-Dasar Manajemen. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Utaminingsih, S. (2019). Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Perspektif Negara Hukum Kesejahteraan (Studi Kasus di Kota Tangerang Selatan). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).